

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN
BERKOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS IV MI
BANGBAYANG TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ALIA AZHAR NABILA

NIM. 2319138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN
BERKOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS IV MI
BANGBAYANG TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alia Azhar Nabila

NIM : 2319138

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS IV MI BANGBAYANG TASIKMALAYA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2023

Yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and 'AAAKX656739851'.

ALIA AZHAR NABILA
NIM. 2319138

Putri Rahadian Dyah Kusumawati

Rt 04 Rw 05 Sambong

Batang, 51212

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Alia Azhar Nabila

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Prodi PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : ALIA AZHAR NABILA

NIM : 2319138

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS IV MI BANGBAYANG TASIKMALAYA**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 Oktober 2023

Pembimbing,



Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.

NIP. 198905192019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajej Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ALIA AZHAR NABILA**
NIM : **2319138**
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS IV MI BANGBAYANG TASIKMALAYA**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 27 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

A. Tabiin, M. Pd.

NIP. 19870406 201608 D1 012

Penguji II

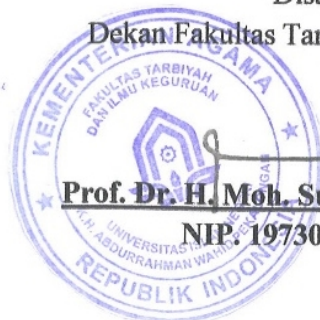
Zuhair Abdullah, M. Pd.

NIP. 19890201 201801 1 002

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

ذَكَرَ : *zukira*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

3. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

a. *Ta'marbutah* hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta'marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- <i>raudah al-afāl</i>
	- <i>raudatulafāl</i>
طَلْحَة	- <i>talhah</i>

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- <i>rabbānā</i>
نَزَّلَ	- <i>nazzala</i>
الْبِرِّ	- <i>al-birr</i>

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *Al* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

الشَّمْسُ - *as-syamsu*

الْجَلَالُ - *al-jalālu*

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ - *an-nau'p*

إِنَّ - *inna*

سَيِّئٌ - *syai'un*

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ *Wa mā Muhammadun illā rasl*

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ *Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn*

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga di akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, umi Pipin Maulidah dan abi Manaf Nurhikmat. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasehat serta kata-kata yang sering dilontarkan "Libatkan Allah SWT dalam keadaan apapun" dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya.
2. Kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan material maupun spiritual kepada peneliti, memberi dorongan kepada peneliti untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabat terima kasih sudah selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan dan selalu menghibur.

5. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI angkatan 2019.
6. Keluarga besar MI Bangbayang Tasikmalaya yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ajis Abdul Malik, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



MOTTO

“Allah menghendaki kemudahan bagi kalian, dan tidak menghendaki kesulitan”

(Al-Baqarah: 185)



ABSTRAK

Alia Azhar Nabila. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd**

Kata Kunci: Model Pembelajaran Discovery Learning, Keterampilan Berkomunikasi, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya penerapan kurikulum 2013 oleh guru di sekolah. Guru sebagai pendidik masih belum menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga mengakibatkan aktivitas belajar siswa yang masih kurang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya? (2) Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil latar di MI Bangbayang Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan tes. Teknik pengolahan data menggunakan uji instrumen dan uji hipotesis.

Hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar pada siswa. Dilihat dari hasil observasi keterampilan berkomunikasi dengan perhitungan uji wilcoxon yang memperoleh nilai signifikan < 0.05 artinya terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikannya perlakuan. Kemudian hasil dari uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain Score untuk kelas IV sebesar 45,35 termasuk kedalam kategori cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* sudah cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa MI Bangbayang Tasikmalaya. Model pembelajaran *discovery learning* juga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya. Dari data hasil belajar yang dilakukan dan perhitungan uji wilcoxon yang memperoleh nilai signifikan < 0.05 artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Kemudian hasil dari uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain Score hasil belajar untuk kelas IV sebesar 43,44 termasuk kedalam kategori cukup efektif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap mencurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya” diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M, Ag. selaku rektor Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Iyam Maryam, M.Pd selaku Kepala Sekolah MI Bangbyang Tasikmalaya yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di MI Bangbayang Tasikmalaya.

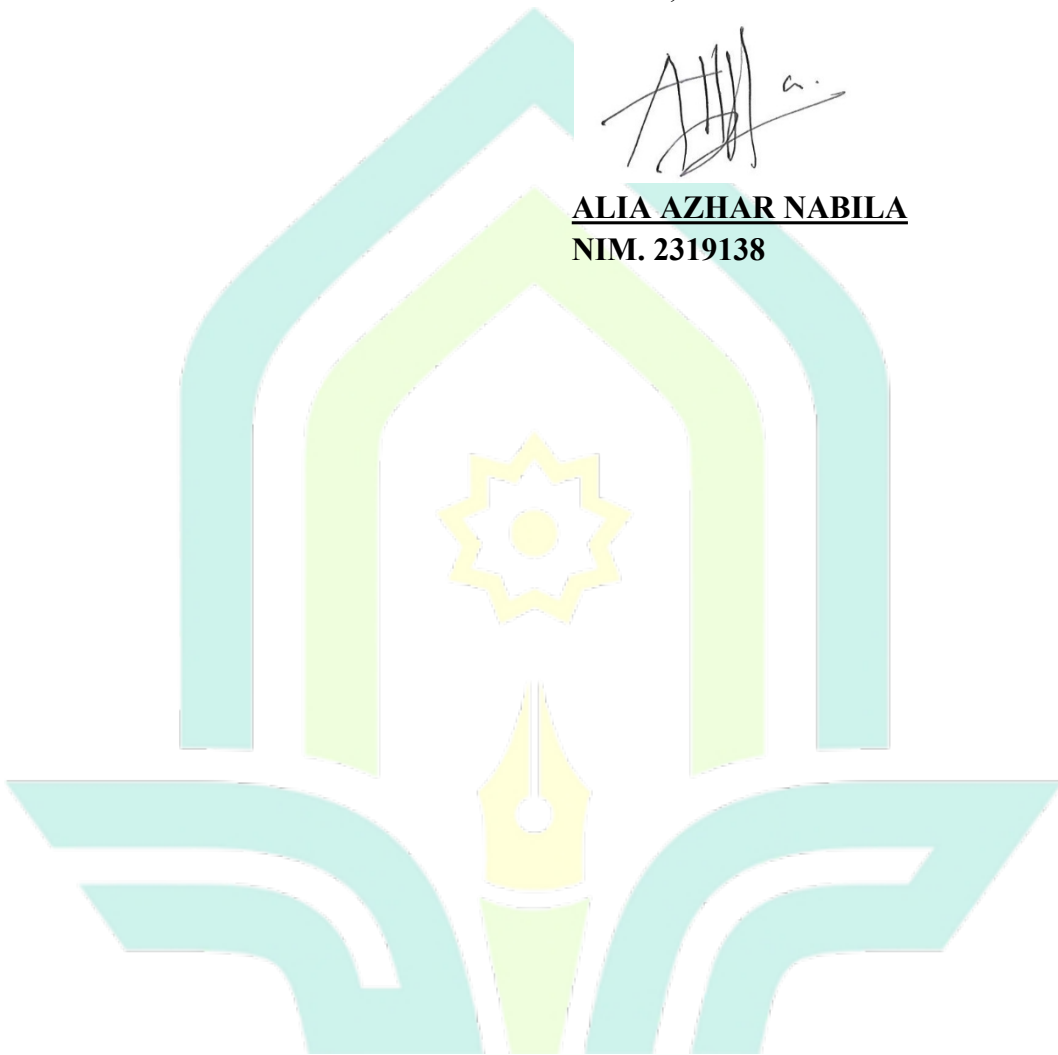
Pekalongan, 16 Oktober 2023

Peneliti,



ALIA AZHAR NABILA

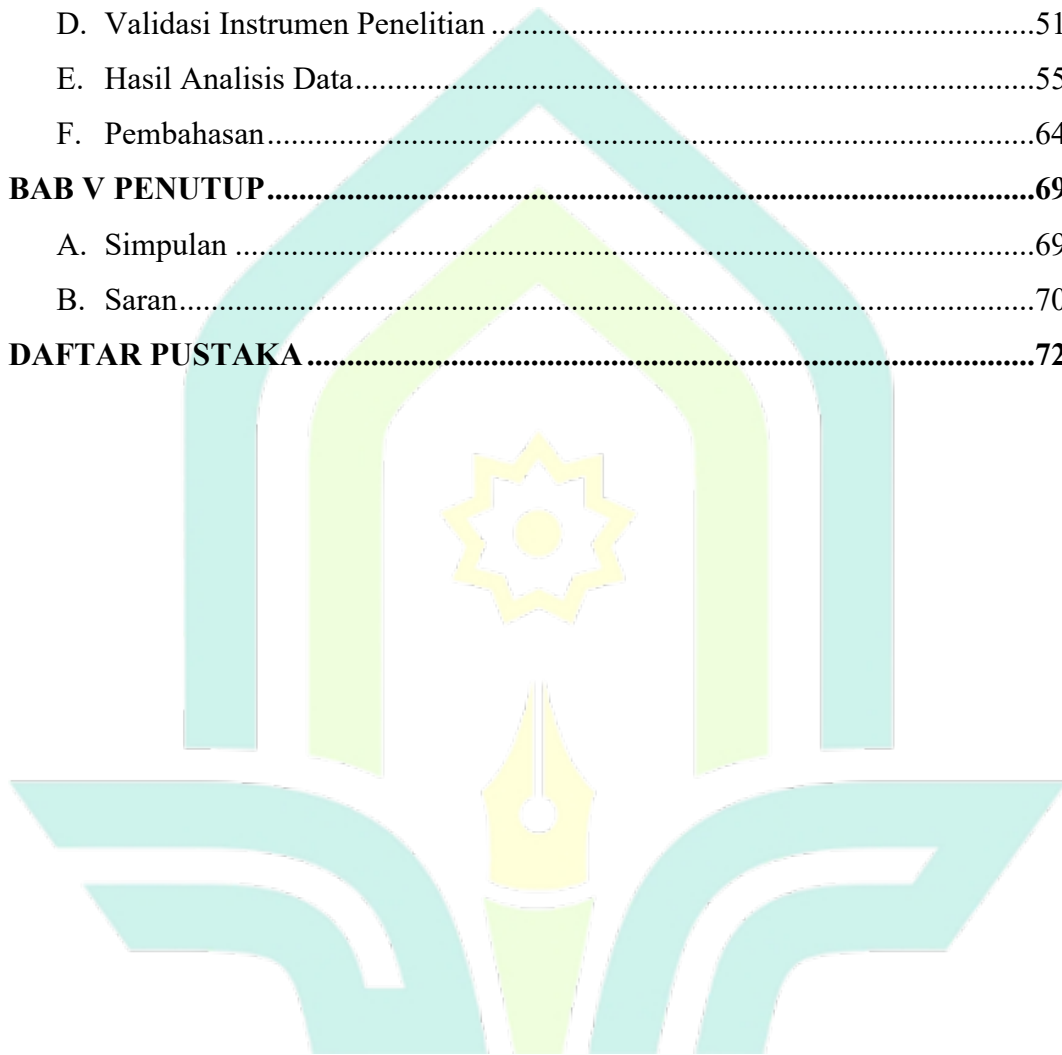
NIM. 2319138



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan.....	32
B. Tempat dan Waktu	34
C. Variabel	34
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
C. Jadwal Penelitian.....	51
D. Validasi Instrumen Penelitian	51
E. Hasil Analisis Data.....	55
F. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skema <i>one group pretest posttest design</i>	33
Tabel 3.2	Kisi-kisi dan Indikator Keterampilan Berkomunikasi	38
Tabel 3.3	Indikator Hasil Belajar	39
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Hasil Belajar	39
Tabel 3.5	Kriteria Validitas Soal Pilihan Ganda	44
Tabel 3.6	Kriteria Tingkat N-Gain	46
Tabel 4.1	Data Guru MI Bangbayang Tasikmalaya	49
Tabel 4.2	Data Siswa MI Bangbayang Tasikmalaya	50
Tabel 4.3	Data Saran dan Prasarana MI Bangbayang Tasikmalaya	50
Tabel 4.4	Jadwal Penelitian	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Validasi Tes Soal <i>Pretest</i>	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Validasi Tes Soal <i>Posttest</i>	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Reabilitas Soal <i>Pretest</i>	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Reabilitas Soal <i>Posttest</i>	55
Tabel 4.9	Data Observasi Keterampilan Berkomunikasi <i>Pretest</i>	56
Tabel 4.10	Data Observasi Keterampilan Berkomunikasi <i>Posttest</i>	57
Tabel 4.11	Nilai N-Gain Keterampilan Berkomunikasi	58
Tabel 4.12	Uji Wilcoxon Keterampilan Berkomunikasi	59
Tabel 4.13	Data Analisis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	59
Tabel 4.14	Hasil Belajar Nilai <i>Pretest</i>	60
Tabel 4.15	Hasil Belajar Nilai <i>Posttest</i>	61
Tabel 4.16	Uji N-Gain Hasil Belajar	62
Tabel 4.17	Hasil Uji Wilcoxon Hasil Belajar	63
Tabel 4.18	Data Analisis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	30
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 RPP Pembelajaran
- Lampiran 3 Soal Pretest Pilihan Ganda
- Lampiran 4 Soal Postest Pilihan Ganda
- Lampiran 5 Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi
- Lampiran 6 Output SPSS Uji Validasi Soal Pretest
- Lampiran 7 Output SPSS Uji Validasi Soal Postest
- Lampiran 8 Uji Validasi RPP Dosen Ahli
- Lampiran 9 Uji Validasi Dosen Ahli Soal Pretest Pilihan Ganda
- Lampiran 10 Uji Validasi Dosen Ahli Soal Postest Pilihan Ganda
- Lampiran 11 Uji Validasi Observasi Keterampilan Berkomunikasi
- Lampiran 12 Data Pretest Observasi Keterampilan Berkomunikasi
- Lampiran 13 Data Pretest Observasi Keterampilan Berkomunikasi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 15 Dokumentasi
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, keterampilan berkomunikasi menjadi salah satu hal yang sangat penting dikuasai oleh setiap individu. Begitu pula dalam dunia pendidikan, keterampilan berkomunikasi menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Guru dan siswa harus mengembangkan komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran akan menentukan jenis komunikasi yang diperlukan.¹ Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan komunikasi yang efektif dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Komunikasi yang baik juga akan mempengaruhi berhasilnya suatu pembelajaran. Tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik.² Seorang guru yang berperan sebagai fasilitator pembelajaran memiliki tanggung jawab penting untuk memahami keadaan siswa. Dengan memahami keadaan siswa, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masing-masing individu

¹ Desak Ketut, "Keterampilan Komunikasi Pendidikan Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19", Proseding Webinar Nasional IAHN-TP No.4, Palangkaraya 2021, hlm.17

² Wahyu Bagja, Desi Yuliana, " Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan", Jurnal Rontal Keilmuan Pkn Vol.5 No.1, hlm. 18

dalam kelas. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang sesuai, mengoptimalkan proses pendidikan, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam menghadapi beragam karakter dan latar belakang siswa, kepekaan guru terhadap perbedaan individu menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh.

Salah satu model pembelajaran yang selaras adalah model pembelajaran *discovery learning*. Melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning*, siswa akan lebih aktif belajar dan menemukan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi itu sendiri, selanjutnya siswa akan menganalisis dan mampu menjelaskan apa yang telah dipelajarinya dengan mengkomunikasikan temuannya secara mandiri. *Discovery learning* pola belajar adalah proses belajar mental dimana siswa menyerap suatu konsep kemudian mengkategorikannya.³ Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik).⁴

Mewujudkan peserta didik yang berpengetahuan sudah pasti melalui pendidikan, dalam proses pendidikan terjadi proses belajar-mengajar. Proses belajar mengajar ini merupakan interaksi yang terjadi antara yang mengajar dengan yang belajar.⁵ Belajar dan mengajar adalah dua mata rantai yang tidak

³ Wisnu Kemuning, dkk, "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Kartu Masalah Pada Materi Gerak Lurus Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ipa Sma N 1 Mranggen Tahun Pelajaran 2014/2015 ", hlm. 12

⁴ Rusyid Ananda. 2019. "*Perencanaan Pembelajaran*". Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), hlm.151

⁵ Herawati, "*Memahami Proses Belajar Anak*", Jurnal ar-raniary Volume IV No 1, hlm.28

dapat dipisahkan. Pendidikan yang baik memerlukan kemampuan guru dalam mengelola pelajaran. Guru harus memahami keadaan siswa agar dapat mengoptimalkan proses pendidikan.⁶

Guru secara langsung berperan dalam mempengaruhi, membina, dan mengembangkan potensi dan kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan dasar dan seni mengajar yang diperlukan, supaya minat siswa dalam belajar akan muncul dengan sendirinya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan alam. Penting bagi siswa untuk mengetahui sains karena mempelajari pengetahuan ini dengan cara praktis akan membuat siswa mampu bertahan sendiri karena mampu memecahkan masalah saat ini. Lestari dalam Fernando (2019) menjelaskan ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari kurikulum di sekolah. Mata kuliah IPA membekali mahasiswa dengan pengetahuan, gagasan dan konsep tentang lingkungan, yang diperoleh melalui pengalaman melalui metode ilmiah, meliputi penelitian, persiapan dan gagasan.⁷ Zubaidah dalam Fernando (2017) menyebutkan kegiatan IPA yang sarat pemikiran dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia khususnya dalam hal peningkatan kemampuan berpikirnya. Kemampuan berpikir siswa akan

⁶ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Parepare, Kaffah Learning Center, 2019), hlm.3

⁷ Fernando Panggabean, dkk “Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Smp” *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia* 2 (1) (2021), hlm.8

mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.⁸ Pembelajaran IPA pada anak SD juga mengajarkan cara memecahkan masalah, melatih kemampuan pemahaman, mengambil kesimpulan, melatih bersikap objektif, bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain.⁹ Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen dalam pendidikan. Salah satu aspek yang harus ditingkatkan yaitu proses belajar mengajar. Setiap departemen pengajaran menyusun rencana pengajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perolehan keterampilan lulusan. Untuk itu guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa, prestasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dan kreatifitas siswa.¹⁰

Purwanto dalam Desi (2013) menyatakan bahwa hasil belajar menjadi acuan pencapaian tujuan pembelajaran siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut tidak hanya dapat dicapai dengan mudah, karena pencapaian hasil belajar yang setinggi-tingginya tidak lepas dari banyak faktor. Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.¹¹ Hasil belajar menunjukkan kemampuan sebenarnya dari siswa yang menerima proses transfer ilmu dari seseorang yang dapat

⁸ Fernando Panggabean, dkk “Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Smp” *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia* 2 (1) (2021), hlm.8

⁹ Yogi Novanto, Rien Anitra, Fajar Wulandari, *Pengaruh Model Pembelajaran Poe Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd*, *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 205 (2021), hlm 206

¹⁰ Endah Setyowati, dkk, “Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sd Negeri Mangunsari 07”, *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 1, No. 1, Mei 2018, hlm. 76-81

¹¹ Desi Indriani, dkk, Perbedaan Model Children’s Learning In Science (Clis) Dan Model Scientific Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sd, *Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 2* (2019), hlm. 628

dikatakan dewasa atau kurang berpengetahuan. Jadi, melalui hasil belajar, orang dapat mengetahui di mana siswa dapat memahami, memahami, memiliki topik tertentu. Berdasarkan hal tersebut, guru dapat memutuskan metode belajar mengajar yang lebih baik.¹²

Seiring pesatnya perkembangan informasi dan teknologi, berdampak memicu perkembangan media pembelajaran, baik itu software maupun hardware, sehingga peran guru sebagai sumber belajar pun perlahan-lahan tetapi pasti akan berubah menjadi guru sebagai fasilitator. Pola pembelajaran bermedia mulai mendominasi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, maka peran guru sebagai fasilitator sangat diharapkan agar dapat mendesain model pembelajaran yang sungguh-sungguh dapat mengantar peserta didik untuk dapat lebih mandiri dalam memahami materi ajar yang disajikan dalam kelas maupun di luar kelas.¹³ Dalam proses pembelajaran, penting untuk memadukan kesiapan siswa dengan model pembelajaran yang disajikan oleh pengajar. Agar hasil belajar dapat efektif, diharapkan pengajar memiliki persiapan yang cukup dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Diharapkan pula bahwa proses belajar mengajar di sekolah dasar dapat memenuhi kompetensi-kompetensi yang ditentukan oleh kurikulum sehingga siswa dapat mencapainya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan yang dilakukan di MI Bangbayang Tasikmalaya, dapat dipahami bahwa penerapan kurikulum 2013

¹² Dimiyati Dan Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun2009), Hlm. 201

¹³ Thamrin Tayeb, "Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran", AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 4 No. 2, Desember 2017, pp. 48-55 p-ISSN: 2407-2451, hal.49

oleh guru di sekolah belum maksimal dan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran IPA masih kurang. Pembelajaran kurikulum 2013 adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah. Pembelajaran dengan kurikulum 2013 berpusat pada peserta didik. Akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran di sekolah masih cenderung berpusat pada guru, terlihat dari aktivitas belajar peserta didik yang masih kurang. Dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA diharapkan tidak hanya memberikan kemampuan terhadap peserta didik untuk menyelesaikan soal-soal saja, tetapi juga untuk melatih keterampilan berkomunikasi agar peserta didik mampu berpikir kritis, logis dan sikap ilmiah lainnya. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran sains wajib di Sekolah Dasar. IPA merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik perpaduan antara teori dan aktivitas ilmiah. Dalam IPA, teori dapat berupa pemahaman suatu konsep yang dapat diberikan kepada peserta didik melalui penjelasan. Sedangkan aktivitas ilmiah pada mata pelajaran IPA berupa penelitian atau eksperimen yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar menemukan. Oleh karena itu, seorang guru IPA diharapkan dapat menyajikan materi IPA dalam suatu pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik IPA itu sendiri. Discovery learning (model penemuan) adalah model mengajar yang menitik beratkan pada aktivitas peserta didik dalam belajar. Dalam pembelajaran ini, guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep dalil, prosedur, algoritma dan semacamnya. Model ini diharapkan dapat

meningkatkan keterampilan berkomunikasi serta peran aktif peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta kualitas pendidikan IPA.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian sejauh mana “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya?
2. Bagaimana hasil pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti yang berminat meneliti masalah yang sama.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk perbaikan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model *Discovery Learning* khususnya Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Dapat mengoptimalkan kemampuan mendesain pembelajaran.
 - 2) Dapat meningkatkan motivasi dalam pengajaran.
 - 3) Memperluas cara pandang guru dalam penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPA.
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi.
 - 2) Dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep dan materi pelajaran.
 - 3) Dapat meningkatkan motivasi belajar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang ada dalam penulisan skripsi mempunyai tujuan untuk mempermudah pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi serta dapat memberikan gambaran dalam penulisan skripsi. Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V (Lima) bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yaitu gambaran umum keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis. Deskripsi teori meliputi

BAB III Metode Penelitian ialah teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Diantaranya, jenis pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan deskriptif data, analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan berkomunikasi. Dilihat dari hasil observasi keterampilan berkomunikasi yang dilakukan pra pembelajaran menghasilkan presentase 52, kemudian melakukan observasi keterampilan berkomunikasi pasca pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 80 dan perhitungan uji wilcoxon yang memperoleh nilai signifikan < 0.05 artinya terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikannya perlakuan. Kemudian hasil dari uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain Score untuk kelas IV sebesar 45,35 termasuk kedalam kategori cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* sudah cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa MI Bangbayang Tasikmalaya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *discovery learning* juga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya. Dari data hasil belajar yang dilakukan dengan mengisi *pretest* dengan presentase 51,5 kemudian melakukan *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 82,7 dan perhitungan uji wilcoxon yang

memperoleh nilai signifikan < 0.05 artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Kemudian hasil dari uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain Score hasil belajar untuk kelas IV sebesar 43,44 termasuk kedalam kategori cukup efektif.

B. Saran

1. Pemerintah

Hendaknya pemerintah sering menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagu guru, sehingga para guru dibekali ilmu pengetahuan baru tentang pengelolaan kelas yang lebih efektif serta apa saja yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru kelas membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan sasaran yang kondusif bagi para guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya.

3. Guru

Guru sebaiknya lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, dan guru juga sebaiknya selalu berfikir kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

4. Siswa

Siswa hendaknya selalu dilibatkan secara aktif saat kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat fokus dan memperhatikan guru menerangkan pelajaran.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.tik.uiningsudur.ac.id email: mie@uiningsudur.ac.id

Nomor : B-1760/Un.27/J.II.3/PP.01.1/10/2023 16 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI BANGBAYANG TASIKMALAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : ALIA AZHAR NABILA
NIM : 2319138
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) SISWA KELAS IV MI BANGBAYANG TASIKMALAYA "


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



LAMPIRAN 2

RPP TEMATIK GAYA DAN GERAK

Satuan Pendidikan : MI Bangbayang

Kelas/ Semester : IV/ 1

Tema/ Subtema : Selalu berhemat energi/ Gaya dan Gerak

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan	3.3.1 Menemukan contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari 3.3.2 Menganalisis pengaruh

gayagesekan.	gaya terhadap benda
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Menunjukkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu menemukan contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis pengaruh gaya terhadap benda.
3. Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

Gaya dan gerak benda

Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan terhadap suatu benda. Jika suatu benda dikenai gaya, maka benda tersebut akan mengalami perubahan. Adapun perubahan benda yang disebabkan oleh gaya sangat beragam, misalnya:

- a) Gaya dapat mengubah bentuk. Misalnya: plastisin yang diberi gaya dengan cara ditekan-tekan akan merubah bentuk, tanah liat dapat dijadikan beragam bentuk gerabah
- b) Gaya dapat mengubah gerak benda
 1. Benda bergerak menjadi diam. Contoh: pemain sepak bola menghentikan tendangan bola dari lawan, pengendara mengerem kendaraan.
 2. Benda diam menjadi bergerak. Contoh: pemain bola basket melempar bola, seseorang mendorong kursi.
 3. Mengubah alat gerak benda. Contohnya: menerima umpan bola lalu di tendang ke arah lain sehingga gerak bola pun berubah arah.

4. Mengubah kecepatan benda. Misalnya: sopir mengerem mobil perlahan-lahan sehingga kecepatan laju mobilnya berkurang.

Kecepatan gerak benda dipengaruhi oleh besar kecilnya gaya yang digunakan pada benda tersebut. Semakin kuat gaya, semakin cepat gerak benda. Sebaliknya, jika semakin kecil gaya, maka semakin lemah gerak benda.

Selanjutnya, gaya dapat dibedakan menjadi:

- a) Gaya otot, merupakan gaya yang dihasilkan oleh otot-otot tubuh. Besar kecilnya gaya otot tergantung seberapa besar kekuatan otot kita. Kegiatan yang menggunakan gaya otot misalnya melempar bola, memotong kue, dan memindahkan buku.
- b) Gaya magnet, merupakan gaya yang dihasilkan oleh magnet. Benda-benda yang dapat ditarik magnet seperti besi, baja, kobalt, nikel dan sebagainya. Sementara itu benda seperti plastik dan kertas tidak dapat ditarik oleh magnet.
- c) Gaya pegas adalah gaya yang memiliki kekuatan melenting kebentuk semula. Biasanya gaya ini di hasilkan oleh benda berbahan elastis. Misalnya bermain olahraga panahan.
- d) Gaya listrik, gaya yang dihasilkan oleh benda bermuatan listrik. Contoh gaya listrik ialah menanak nasi menggunakan rice cooker, menyalakan lampu sat malam hari.
- e) Gaya gravitasi disebut juga gaya gravitasi bumi. merupakan gaya yang di sebabkan gaya Tarik bumi. Misalnya, jika kamu melempar benda ke atas, maka benda tersebut akhirnya akan jatuh ke bumi.
- f) Gaya gesek merupakan gaya yang di hasilkan oleh dua benda saling bergesekan. Semakin kasar permukaan benda yang bergesekan, semakin besar gaya yang di timbulkan. Sebaliknya, semakin halus permukaan benda yang bergesekan, maka semakin kecil gaya geseknya. Contoh gaya gesek adalah gesekan ban motor dengan jalan raya.

E. Metode dan Pendekatan

Pendekatan : Scientific

Metode : Ceramah, Penugasan, dan Demonstrasi

Model : *Discovery learning*

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat

- Alat Tulis
- Buku Siswa
- Proyektor
- Plastisin
- Kertas
- Penggaris

Sumber Belajar

- Buku Siswa Kurikulum 2013 kelas IV halaman 70-75

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar.2. Guru mengecek kehadiran siswa melalui presensi3. Guru mengajak siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.4. Guru memberi motivasi siswa agar semangat belajar dan tetap menjaga kesehatan.	5 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan apresiasi tentang besaran gerak dengan bertanya seperti “Kapan benda bisa dikatakan bergerak?” 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. 7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran. 8. Guru memberikan <i>pretest</i> 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru mengajak siswa untuk membuka dan menutup pintu, mendorong dan menarik meja, serta meremas selembar kertas. 10. Guru mengusahakan agar seluruh siswa mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan. 11. Siswa dengan teman sebelahnya untuk menjawab pertanyaan di buku LKS. 12. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa. 13. Siswa menyimak video yang disajikan oleh guru. 14. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari tiga orang. 15. Siswa menerima LKPD 16. Secara berkelompok, siswa melakukan kegiatan 	20 Menit

percobaan sederhana.

- Dorong meja belajarmu pelan-pelan hingga bergeser sedikit, lalu Tarik ke posisi semula!
- Angkat tas sekolahmu, lalu letakan lagi ke posisi semmula!
- Ambil selembar kertas tak terpakai, lalu lipat atau remaslah kertas tersebut!
- Ambil sebuah plastisin, kemudian potong-potong plastisin tersebut menjadi beberapa bagian!

17. Siswa menulis hasil percobaan sederhana ke dalam tabel hasil pengamatan.

18. Siswa bersama anggota kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKPD

19. Setiap kelompok mempersentasikan laporan hasil percobaan.

20. Kelompok yang lain memberi

	<p>tanggapan dan komentar. Guru meluruskan apabila terjadi kesalah pahaman konsep pada siswa.</p> <p>21. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil diskusi dan pengamatan dengan bimbingan oleh guru.</p> <p>22. Siswa mengerjakan soal <i>postest</i> yang guru bagikan</p>	
Penutup	<p>23. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>24. Siswa diberi kesempatan menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>25. Siswa membaca do'a bersama-sama</p> <p>26. Sebelum siswa pulang, guru menyampaikan pesan moral.</p> <p>27. Guru mengucapkan salam.</p>	5 Menit

H. Penilaian

a) Teknik penilaian

Teknik penialaian menggunakan:

1. Tes
2. Non tes

b) Bentuk Instrumen

1. Tes pilihan ganda (tes tertulis)
2. Lembar observasi keterampilan berkomunikasi

Lembar pengamatan diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung

No	Nama Siswa	Melihat lawan bicara	Bicara terdengar jelas	Ekspresi wajah yang menyenangkan	Tata bahasa yang baik	Pembicaraan dimengerti
1.						
2.						
3.						

Keterangan: isi dengan tanda ceklist dalam kolom

Pekalongan,
2023

Praktikan

Alia Azhar Nabila

NIM. 2319138

LAMPIRAN 3

SOAL *Pretest* pilihan ganda

1. Semua bentuk tarikan dan dorongan disebut
 - a. Daya
 - b. Gaya
 - c. Energi
 - d. Kekuatan
2. Contoh gaya gesek adalah antara
 - a. Ban mobil dan jalan raya
 - b. Kipas angin dan tembok
 - c. buah kelapa jatuh dan tanah
 - d. Dua magnet yang berdekatan
3. Anak panah yang dilepaskan dari busurnya termasuk contoh gaya



- a. Gaya magnet
- b. Gaya gravitasi
- c. Gaya gesek
- d. Gaya pegas

4. Pada kincir angin, kincir dapat bergerak karena adanya



- a. Gaya gesek angin
- b. Gaya dorong angin
- c. Gaya tarik angin
- d. Gaya pegas angin

5. Contoh gaya dapat mengubah bentuk benda adalah
 - a. Bermain plastisin
 - b. Bermain mobil-mobilan
 - c. Bermain boneka
 - d. Bermain lompat tali

6. Gaya yang diperlukan untuk melakukan olahraga angkat besi adalah



- a. Gaya Otot
- b. Gaya Gesek
- c. Gaya gravitasi
- d. Gaya Magnet

7. Berikut ini merupakan contoh kejadian yang menggunakan prinsip gaya gesek, kecuali

- a. kelereng yang menggelinding dilantai miring
- b. sepeda yang di rem akan berhenti.
- c. bola akan menggelinding lambat dilapangan yang berbatud.
- d. Buah kelapa yang jatuh dari pohon ke bumi

Kunci Jawaban Soal Pretest

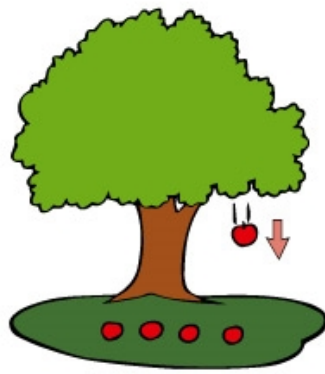
- 1. B
- 2. A
- 3. D
- 4. B
- 5. A
- 6. A
- 7. B



LAMPIRAN 4

Soal *Posttest* Pilihan Ganda

1. Benda dapat bergerak jika....
 - a. Permukaanya halus
 - b. Dikenai gaya
 - c. Bentuknya bulat
 - d. Bentuknya berubah
2. Berikut peristiwa yang membuktikan bahwa gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak, yaitu
 - a. Bola berhenti ketika ditangkap
 - b. Meja bergeser ketika didorong
 - c. Kayu menjadi abu ketika dibakar
 - d. Air menjadi panas ketika dimasak
3. Barbel atau benda lainnya dapat terangkat karena adanya gaya ... dari manusia.
 - a. Otot
 - b. Gesek
 - c. Listrik
 - d. Gravitasi



4. Buah jatuh dari pohonnya karena ada gaya ...
 - a. Otot
 - b. Magnet
 - c. Dorong
 - d. Gravitasi



5. Dalam lomba tarik tambang, peserta menggunakan gaya ...
- Otot
 - Listrik
 - Magnet
 - Gravitasi



6. Penunjuk arah pada kompas memanfaatkan gaya apa ...
- Gaya listrik
 - Gaya magnet
 - Gaya gravitasi
 - Gaya pegas
7. Aktivitas yang memanfaatkan gaya gesek dibawah ini adalah ...
- Siti menarik kursi
 - Beni menendang bola
 - Edo mengangkat pot bunga
 - Dua magnet yang berdekatan

Kunci Jawaban Soal Postest

- B
- B
- A
- D
- A
- B
- A

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda centang pada setiap indikator dengan ketentuan terlaksana (ya)
- Berilah tanda silang pada setiap indikator dengan ketentuan tidak terlaksana (tidak)

NO	Nama Siswa	Indikator Keterampilan Berkomunikasi				
		Melihat lawan bicara	Bicara terdengar jelas	Ekspresi wajah menyenangkan	Menggunakan tata bahasa yang baik	Pembicaraan dimengerti lawan bicara
1.						
2.						
3.						
dst						

	Sig. (2-tailed)	.284	.014	.012	.692		.378	.042	.087	.236	.311	.905	.872	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL6	Pearson Correlation	-.093	.351	.138	.311	.167	1	.196	.480**	.386*	.259	.167	.198	.566**
	Sig. (2-tailed)	.626	.057	.466	.094	.378		.300	.007	.035	.167	.378	.295	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL7	Pearson Correlation	.111	.094	.177	.000	.373*	.196	1	.693**	-.095	.047	.373*	.000	.544**
	Sig. (2-tailed)	.558	.619	.350	1.000	.042	.300		.000	.617	.804	.042	1.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL8	Pearson Correlation	.024	.141	.264	-.113	.318	.480**	.693**	1	.223	.191	.318	.339	.675**
	Sig. (2-tailed)	.901	.457	.159	.552	.087	.007	.000		.236	.311	.087	.067	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL9	Pearson Correlation	-.154	.234	-.067	-.235	.223	.386*	-.095	.223	1	.413*	.071	.384*	.325
	Sig. (2-tailed)	.417	.214	.724	.210	.236	.035	.617	.236		.023	.709	.036	.079
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL10	Pearson Correlation	-.200	.018	.033	-.134	.191	.259	.047	.191	.413*	1	.040	.355	.133
	Sig. (2-tailed)	.289	.925	.861	.481	.311	.167	.804	.311	.023		.833	.055	.484
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



SOAL11	Pearson Correlation	.024	.141	.264	.075	-.023	.167	.373*	.318	.071	.040	1	.185	.334
	Sig. (2-tailed)	.901	.457	.159	.692	.905	.378	.042	.087	.709	.833		.329	.071
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL12	Pearson Correlation	-.032	-.055	-.102	-.102	.031	.198	.000	.339	.384*	.355	.185	1	.148
	Sig. (2-tailed)	.866	.775	.591	.591	.872	.295	1.000	.067	.036	.055	.329		.436
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.488**	.616**	.663**	.286	.607**	.566**	.544**	.675**	.325	.133	.334	.148	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.125	.000	.001	.002	.000	.079	.484	.071	.436	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	.591	.379	.755	.188		.559	.247	.498	.379	.067	.146	.379	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL6	Pearson Correlation	-.102	.389*	.238	.027	.111	1	-.055	-.290	-.028	-.031	.136	.389*	.338
	Sig. (2-tailed)	.591	.034	.206	.885	.559		.775	.121	.884	.872	.473	.034	.068
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL7	Pearson Correlation	-.134	.055	.117	-.234	-.218	-.055	1	-.169	.055	.161	.000	.055	.025
	Sig. (2-tailed)	.481	.775	.539	.214	.247	.775		.373	.775	.395	1.000	.775	.896
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL8	Pearson Correlation	.276	.290	.017	.482**	.129	-.290	-.169	1	.290	.024	-.236	.290	.391*
	Sig. (2-tailed)	.140	.121	.928	.007	.498	.121	.373		.121	.901	.208	.121	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL9	Pearson Correlation	-.238	.306	-.238	.247	.167	-.028	.055	.290	1	.185	.136	.306	.427*
	Sig. (2-tailed)	.205	.101	.206	.188	.379	.884	.775	.121		.329	.473	.101	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL10	Pearson Correlation	.113	.185	.230	-.081	.339	-.031	.161	.024	.185	1	.452*	.185	.544**
	Sig. (2-tailed)	.552	.329	.221	.670	.067	.872	.395	.901	.329		.012	.329	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



SOAL11	Pearson Correlation	-.167	-.136	.073	-.336	.272	.136	.000	-.236	.136	.452*	1	-.136	.281
	Sig. (2-tailed)	.379	.473	.702	.069	.146	.473	1.000	.208	.473	.012		.473	.133
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL12	Pearson Correlation	.102	1.000**	.208	.384*	.167	.389*	.055	.290	.306	.185	-.136	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.591	.000	.270	.036	.379	.034	.775	.121	.101	.329	.473		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.320	.650**	.504**	.523**	.554**	.338	.025	.391*	.427*	.544**	.281	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.085	.000	.005	.003	.001	.068	.896	.033	.019	.002	.133	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 8

Uji Validasi RPP Dosen Ahli

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklist pada kolom yang tersedia
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar					✓
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					✓
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran			✓		
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
II.	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Sistematika Penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> .					✓
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA menggunakan				✓	


	model pembelajaran <i>discovery learning</i>						
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)						✓
	5. Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)						✓
III.	BAHASA						
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD						✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif						✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat						✓
IV.	WAKTU						
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan			✓			
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran						✓

D. KOMENTAR/SARAN

1. Sesuaikan tujuan pembelajaran dg IPK
2. Sesuaikan alokasi waktu
3. Kegiatan diskusi baru menjawab soal

Pekalongan, 12 Oktober 2023

Validator


Aan Fatah Amir, M.P.

LAMPIRAN 9

Uji Validasi Dosen Ahli Soal Pretest Pilihan Ganda

LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

Nama Validator : *Zuhair Abdullah, M. Pd.*

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN Abdurrahman Wahid

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu pakar terhadap instrument yang telah dikembangkan.

B. Petunjuk

Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 : berarti "tidak baik"
- 2 : berarti "kurang baik"
- 3 : berarti "cukup baik"
- 4 : berarti "baik"
- 5 : berarti "sangat baik"

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Nomor Soal						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Materi 1. Soal sesuai dengan indikator 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur 3. Hanya ada satu kunci jawaban 4. Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi	4	4	4	4	4	3	4
2	Konstruksi							

	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	4	4	4	4	4	4	4
	2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban							
	3. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negative ganda							
	4. Gambar, grafik, table, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi							
	5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas benar/salah" dan sejenisnya							
3	Bahasa	4	4	4	4	4	4	4
	1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah							
	2. Menggunakan Bahasa yang komunikatif							
	3. Tidak menggunakan Bahasa yang tabu							
	4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama.							

D. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument yang dikembangkan: *)

- 1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) lingkarihlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

E. Komentar dan Saran Perbaikan

1. Butir soal pada nomor 3 dan nomor 5 mempertanyakan jawaban yang sama sebaiknya diganti salah satunya dengan pertanyaan yang lain

- agar kompetensinya lebih lengkap
2. soal nomor 6 terlalu mudah, sebaiknya bisa diganti dengan pertanyaan lain
 3. Agar lebih menarik dan memudahkan pemerataan peserta didik sebaiknya bisa ditambahkan gambar pada beberapa nomor soal

Pekalongan, 13 Oktober 2023

Validator

(Zuhair Abdullah)



LAMPIRAN 10

Uji Validasi Dosen Ahli Soal Postest

LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

Nama Validator :
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN Abdurrahman Wahid

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu pakar terhadap instrument yang telah dikembangkan.

B. Petunjuk

Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 : berarti "tidak baik"
- 2 : berarti "kurang baik"
- 3 : berarti "cukup baik"
- 4 : berarti "baik"
- 5 : berarti "sangat baik"

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Nomor Soal						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Materi							
	1. Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kontruksi							

	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✗	✓
	3. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negative ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Gambar, grafik, table, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas benar/salah" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa						
	1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah	✓	✓	✗	✓	✓	✓
	2. Menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Tidak menggunakan Bahasa yang tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

D. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument yang dikembangkan: *)

- 1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) lingkarihlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

E. Komentar dan Saran Perbaikan

1. Bubuhkan tanda titik di akhir kalimat
2. Tambahkan gambar

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pekalongan, 12 Oktober 2023

Validator



(Aan Fauzi Amur, M.P.)

LAMPIRAN 11

Uji Validasi Observasi Keterampilan Berkomunikasi

LEMBAR VALIDASI

ANGKET KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI

Nama Validator : *Zuhair Abdullah, M.Pd.*
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN Abdurrahman Wahid

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu pakar terhadap instrument yang telah dikembangkan.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Berarti "Tidak Sesuai"
- 2 : Berarti "Kurang Sesuai"
- 3 : Berarti "Sesuai"
- 4 : Berarti "Sangat Sesuai"

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Indicator aktivitas dalam keterampilan komunikasimencakup keterlibatan dalam pembelajaran				✓
2.	Indicator keterampilan komunikasi diuraikan dengan jelas di dalam indicator aktivitas				✓
3.	Kriteria keterampilan komunikasi yang digunakan sesuai dengan system penskoran			✓	
4.	Kalimat dalam indicator aktivitas mudah dipahami				✓
5.	Kalimat dalam indicator aktivitas sederhana dan langsung ke sasaran				✓
6.	Kalimat dalam indicator aktivitas tidak menjemukan untuk dibaca				✓

7.	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
----	-----------------------------------	--	--	--	--	---

D. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument yang dikembangkan: *)

- 1 : Layak digunakan tanpa revisi
- ②: Layak digunakan dengan revisi
- 3 : Tidak Layak digunakan

*) lingkarkanlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Perlu ditambahkan instruksi tanda tertentu
 (misal: strip /-) jika indikator tidak muncul
 agar jelas

Pekalongan, 13.. Oktober 2023

Validator



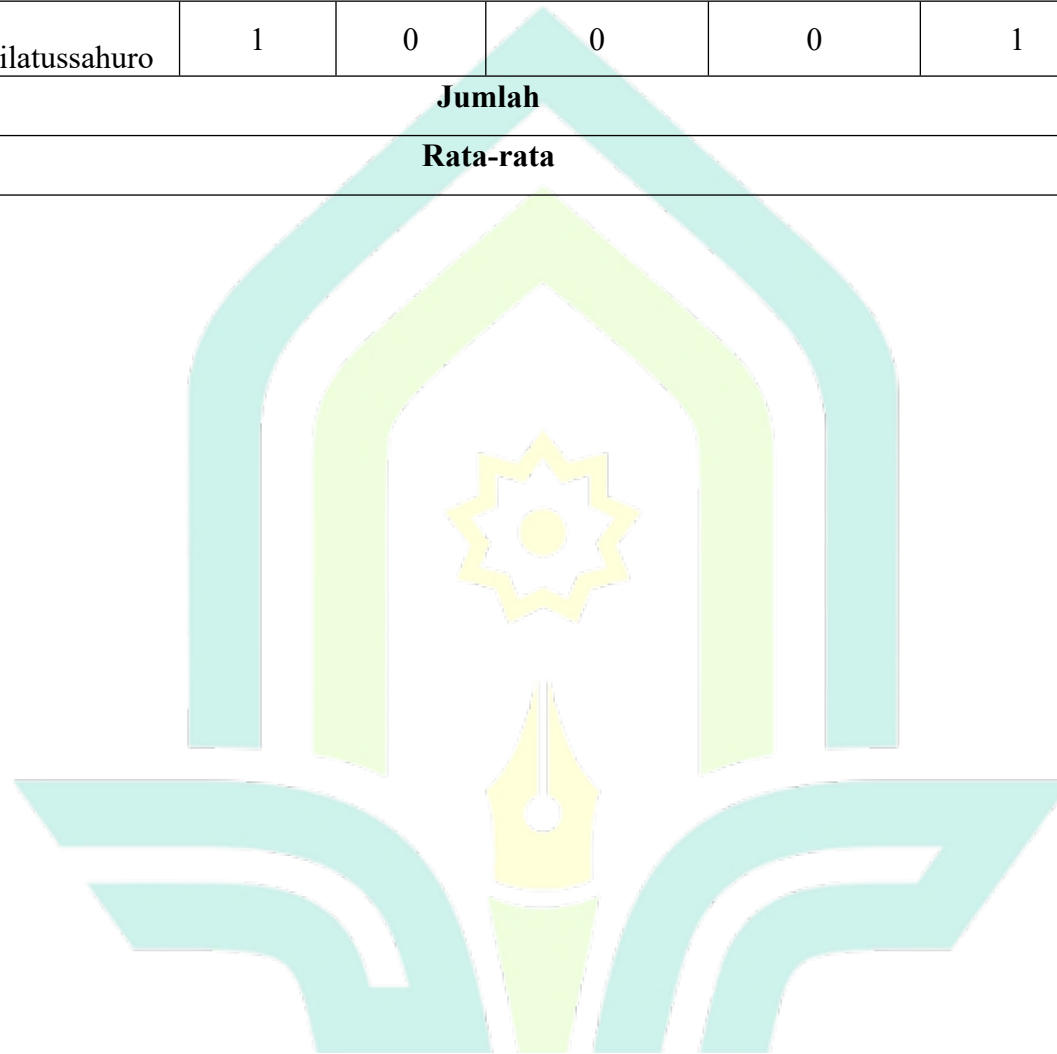
(Zunair Abdullah.....)

LAMPIRAN 12**Data Observasi Keterampilan Berkomunikasi Pra Pembelajaran**

No	Nama	Melihat lawan bicara	Bicara terdengar jelas	Ekspresi wajah menyenangkan	Menggunakan tata Bahasa yang baik	Pembicaraan dimengeti lawan bicara	JMH
1.	Albi Khoirul I	1	0	0	0	1	2
2.	Alfiani Zulfa N	1	0	0	1	0	2
3.	Ardan Arijali S	1	0	0	0	0	1
4.	Dede Riska	1	1	1	1	1	5
5.	Fitriyani	0	1	0	1	1	3
6.	Hizbi Mujahid	1	1	1	0	0	3
7.	Husna Dwinafis	1	1	1	0	1	4
8.	Ismi Cahyani	0	0	0	0	0	0
9.	M.Arpa Padlan	1	1	1	1	1	5
10.	M.Ripkan Adzka Z	0	0	1	0	1	2
11.	Moh Qianu A	1	1	0	0	1	3
12.	Muhammad Ihya U	1	1	1	1	1	5
13.	M. Irhamni	1	1	0	0	1	3

14.	Naila Tsuroya B	0	1	0	0	0	1
15.	Najwa Jannatul M	0	1	0	0	0	1
16.	Nijam Ramdani	1	0	0	0	0	1
17.	Nisa Syifa U	1	0	0	0	0	1
18.	Nita Sulistiawati	1	1	1	1	1	5
19.	Paris Bawazir M	0	1	0	0	0	1
20.	Putri Aulia Nur O	0	1	0	1	1	3
21.	Putri Aulia R	0	0	0	1	1	2
22.	Raihan Khoirul I	1	1	1	0	1	4
23.	Riani Nuraini	1	1	0	1	1	4
24.	Rinda R Nabila	0	0	1	0	1	2
25.	Risa Upiatun N	0	1	0	1	1	3
26.	Risda Piada Yanti	1	1	1	1	1	5
27.	Sahril Ulum	0	0	0	1	1	2
28.	Satriadi Abdul Aziz	1	0	1	0	0	2
29.	Siti Hasna S	1	0	0	1	1	3

30.	Siti Navilatussahuro	1	0	0	0	1	2
Jumlah							79
Rata-rata							2,64

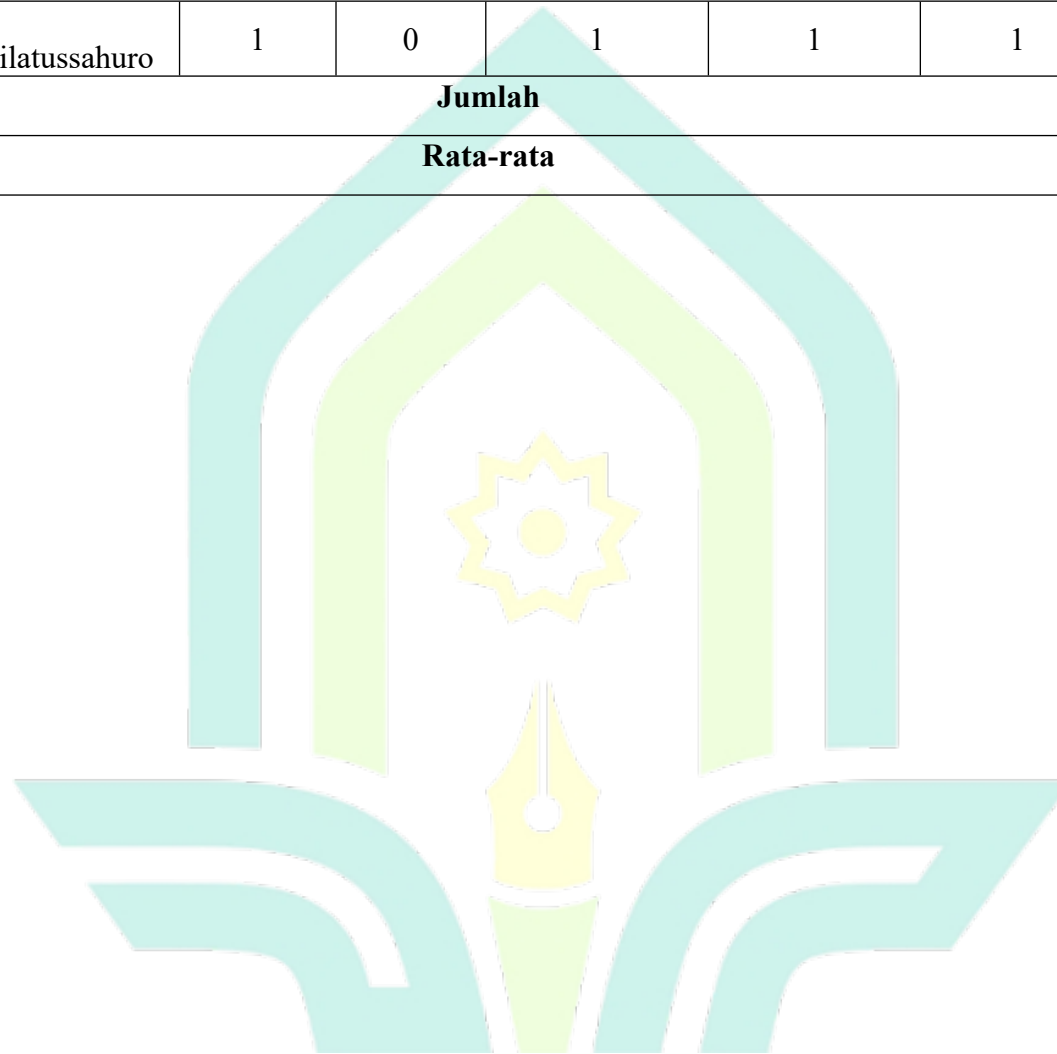


LAMPIRAN 13**Data Observasi Keterampilan Berkomunikasi Pasca Pembelajaran**

No	Nama	Melihat lawan bicara	Bicara terdengar jelas	Ekspresi wajah menyenangkan	Menggunakan tata Bahasa yang baik	Pembicaraan dimengeti lawan bicara	JMH
1.	Albi Khoirul I	1	0	1	0	1	3
2.	Alfiani Zulfa N	1	1	1	1	1	5
3.	Ardan Arijali S	1	1	1	1	1	5
4.	Dede Riska	1	1	0	1	1	4
5.	Fitriyani	0	1	1	1	1	4
6.	Hizbi Mujahid	1	1	1	1	1	5
7.	Husna Dwinafis	1	1	1	1	1	5
8.	Ismi Cahyani	0	1	0	1	1	3
9.	M.Arpa Padlan	1	0	0	1	1	3
10.	M.Ripkan Adzka Z	1	0	1	0	1	3
11.	Moh Qianu A	1	1	0	0	1	3
12.	Muhammad Ihya U	1	0	0	1	1	3
13.	M. Irhamni	1	1	1	0	1	4

14.	Naila Tsuroya B	1	1	1	1	1	5
15.	Najwa Jannatul M	1	1	1	1	1	5
16.	Nijam Ramdani	1	1	0	1	1	4
17.	Nisa Syifa U	1	1	0	0	1	3
18.	Nita Sulistiawati	1	1	1	1	1	5
19.	Paris Bawazir M	0	1	1	0	1	3
20.	Putri Aulia Nur O	1	1	1	1	1	5
21.	Putri Aulia R	1	1	0	1	1	4
22.	Raihan Khoirul I	1	1	1	0	1	4
23.	Riani Nuraini	1	1	0	1	1	4
24.	Rinda R Nabila	0	1	1	1	1	4
25.	Risa Upiatun N	0	1	0	1	1	3
26.	Risda Piada Yanti	0	1	1	1	1	4
27.	Sahril Ulum	0	1	0	1	1	3
28.	Satriadi Abdul Aziz	1	1	1	1	1	5
29.	Siti Hasna S	1	1	1	1	1	5

30.	Siti Navilatussahuro	1	0	1	1	1	4
Jumlah							120
Rata-rata							4



LAMPIRAN 14



**YAYASAN AL-HIDAYAH CUKANGKAWUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH BANGBAYANG**

"TERAKREDITAS " B " "

NOMOR : 02.00/203/SK/BAN-SM/VI/2023

Kp.Bangbayang, Desa Cukangjayaguna ,Kec.Sodonghilir,Kab.Tasikmalaya

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.10.06.2049/PP.01/021AX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MI Bangbayang Tasikmalaya menerangkan bahwa :

Nama : Alia Azhar Nabila
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 2319138
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Memang benar yang bersangkutan di atas telah mengadakan Observasi Awal pada tanggal 7 Agustus 2023, dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Bangbayang Tasikmalaya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 04 September 2023

Kepala Madrasah

Hj.IYAM MARYAM,S.Pd.I,M.Pd.I
NIP.196707062003122001

LAMPIRAN 15

Dokumentasi



LAMPIRAN 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Alia Azhar Nabila
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Agustus 2001
Alamat : Kp. Bangbayang Rt.01 Rw. 013 Ds.
Cukangkawung Kec. Sodonghilir Kab.
Tasikmalaya

Riwayat Pendidikan

1. TK Ass'adah Jakarta
2. MI Bangbayang Tasikmalaya
3. MTs Al-Hidayah Cukangkawung
4. SMAI Al-Hidayah Cukangkawung

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Manap Nurhikmat.
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam.
Alamat : Kp. Bangbayang Rt.01 Rw. 013 Ds.
Cukangkawung Kec. Sodonghilir Kab.
Tasikmalaya.
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Pipin Maulidah
Pekerjaan : Guru Honorer
Agama : Islam
Alamat : Kp. Bangbayang Rt.01 Rw. 013 Ds.
Cukangkawung Kec. Sodonghilir Kab.
Tasikmalaya.

Demikian daftar riwayat hidup peneliti yang dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2023



ALIA AZHAR NABILA

NIM. 2319138